

**PENGELOLAAN TUGAS GURU DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK NEGERI SE-
KOTA PADANG**

Skripsi

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*



Oleh :

SYAHRUL RAMADHAN

NIM.20002115

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

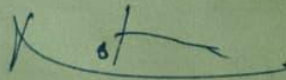
PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMK NEGERI SE-KOTA PADANG

Nama : Syahrul Ramadhan
NIM/BP : 20002115/2020
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

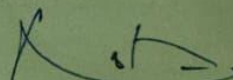
Padang, September 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198110012008122004

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd
NIP. 198110012008122004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

judul : Pengelolaa Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka
Belajar Di SMK Negeri Se-Kota Padang
Nama : Syahrul Ramdhan
NIM/BP : 20002115/2020
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2025

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Sulastri, S.Pd, M.Pd

1.

2. Anggota : Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D

2.

3. Anggota : Singgih Ginanjar, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrul Ramdhan
NIM/BP : 20002115/2020
Departemen/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengelola Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum
Merdeka Belajar Di SMK Negeri Se-Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengelola Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri Se-Kota Padang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang , September 2025
Saya yang menyatakan,



Syahrul Ramdhan
NIM. 20002115

ABSTRAK

Syahrul Ramadhan 2020. Pengelolaan Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Smk Negeri Se-Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yaitu masih belum optimalnya pengelolaan tugas guru dalam mengimplementasikan Kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri Se-Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan pengelolaan tugas guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yang dilihat dari beberapa aspek, meliputi 1). Perencanaan pembelajaran, 2). Pelaksanaan pembelajaran, dan 3). Evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri Di Kota Padang yang berjumlah 466 guru. Sampel Dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* dengan jumlah sampel 88 guru. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan model angket skala *likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data diolah menggunakan rumus mean.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen tugas guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang dilihat dari aspek 1). Perencanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 4,28 berada pada kategori sering, 2). Pelaksana pembelajaran dengan skor rata-rata 4,24 berada pada kategori sering, 3). Evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 4,12 berada pada kategori sering. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tugas guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang sudah baik.

Kata Kunci : Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Pengelolaan Tugas Guru

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengelolaan Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri se-kota Padang.” Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sulastri, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan serta berdiskusi dengan penulis.
2. Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D dan Bapak Singgih Ginanjar, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
3. Kepala Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi berbagai aktivitas penulis di kampus.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Padang.

6. Orang tua yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikannya proposal ini.
7. Teman – teman yang selalu hadir untuk memberikan semangat dan dukungan agar bisa menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang , Febuari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian teori	11
B. Pengertian Kurikulum.....	12
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi Dan Sampel.....	37
D. Instrumen Penelitian	41
E. Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53

C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. <u>Saran</u>	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian di SMK Negeri Se-Kota Padang	37
Tabel 2. hasil perhitungan sampel.....	39
Tabel 3. penyebaran sampel berdasarkan masa kerja dan pendidikan guru.	40
Tabel 4. Skala Kategori Penelitian.....	45
Tabel 5. Pengelolaan tugas guru pada aspek perencanaan pembelajaran	47
Tabel 6. Pengelolaan tugas guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran.....	49
Tabel 7. Pengelolaan tugas guru pada aspek evaluasi pembelajaran	51
Tabel 8. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Identifikasi Kesulitan Guru	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Pengelolaan Tugas Guru Dalam Impelemntasi Kurikulum Merdeka Belajar	38
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	67
Lampiran 2. Pengantar angket penelitian	68
Lampiran 3. Petunjuk pengisian angket	69
Lampiran 4. Angket Penelitian	70
Lampiran 5. Tabulasi data hasil uji coba angket.....	73
Lampiran 6. Uji coba validitas dan realibitas.....	75
Lampiran 9. Surat izin penelitian departemen	85
Lampiran 10. Surat izin dinas Pendidikan	81
Lampiran 11. Surat SMK	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Pendidikan dianggap penting karena dengan pendidikan kita dapat menjadi orang yang maju. Karena dengan pendidikan kita dapat mengembangkan potensi kita dengan mengikuti pendidikan di sekolah formal maupun nonformal. Pemerintah terus melakukan upaya perbaikan kualitas pendidikan sehingga mampu untuk bersaing dengan negara lain.

Proses pendidikan yang baik akan membawa bangsa menuju peradaban yang lebih baik. Sebaliknya proses pendidikan yang tidak baik, hanya akan membuang waktu, tenaga dan biaya tanpa ada hasil. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hidayat & Abdillah, (2009) berpendapat bahwa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan, antara lain pendidik, peserta didik, metode pendidikan, materi pendidikan (kurikulum), lingkungan, alat pendidikan dan evaluasi pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang memberikan arah jalannya pendidikan adalah kurikulum.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 20 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun

2008 tentang Guru, dijelaskan bahwa tugas guru diantaranya :(1) Merencanakan pembelajaran. (2) Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. (3) Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. (4) Membimbing dan melatih peserta didik / siswa. (5) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (6) Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai; dan (7) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Sedangkan berkenaan dengan tugas guru, lebih lanjut dijelaskan dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, diantaranya: (1) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan. (2) Menyusun silabus pembelajaran. (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran. (5) Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran. (6) Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya. (7) Menganalisis hasil penilaian pembelajaran. (8) Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi. (9) Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggungjawabnya (khusus guru kelas). (10) Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional. (11) Membimbing guru pemula dalam program induksi. (12) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran. (13) Melaksanakan pengembangan diri. (14) Melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (15)

Melakukan presentasi ilmiah. Perkembangan pendidikan yang terus berkembang membutuhkan perubahan dan adaptasi yang berkelanjutan terutama dalam hal kurikulum.

Salah satu inisiatif terbaru dari Kemdikbudristek adalah kurikulum merdeka belajar yang memberikan peran lebih besar kepada guru dalam proses pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar ini seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran. Dalam menciptakan pembelajaran yang merdeka bagi peserta didik, seorang guru harus mampu menggunakan daya kreativitasnya dalam mendesain pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang ada.

Proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan apabila seorang guru mampu mendesain pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru bisa memilih metode pembelajaran yang cocok bagi peserta didik serta menggunakan media pembelajaran agar peserta didik akan lebih mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Daga (2021) menjelaskan bahwa peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar yaitu (1) merumuskan tujuan spesifik pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan karakteristik mata pelajaran dan siswa serta keadaan kelas; (2) mendesain proses pembelajaran yang secara efektif dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran

atau kompetensi yang telah ditetapkan; (3) melaksanakan proses pembelajaran sebagai implementasi kurikulum; (4) melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran; (5) melaksanakan evaluasi terhadap interaksi komponen-komponen kurikulum yang telah diimplementasikan.

Pada kenyataannya pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai tantangan. Zulaiha (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada beberapa problematika yang dialami guru dalam mengelola kurikulum merdeka belajar, diantaranya guru kesulitan saat menyusun perencanaan pembelajaran yaitu pada saat menganalisis Capaian Pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dikarenakan dibuat per fase, kemudian merumuskannya dalam bentuk Tujuan Pembelajaran (TP) dan menyusunnya dalam bentuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Tidak hanya demikian, guru yang tidak bisa menggunakan teknologi dengan baik, maka akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam pembuatan RPP. Hal ini yang dialami oleh salah satu guru yang mengaku kesulitan dalam menyusun modul Ajar.

Selain itu permasalahan yang dialami guru yaitu masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat bagi anak agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan juga siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Farida Jaya (2019) dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pembelajaran mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru didalam kelas

pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, sebagai seorang perancang pembelajaran, guru bertugas membuat rancangan program pembelajarannya (meliputi perorganisasian bahan ajar, penyajian, dan evaluasi) yang menjadi tanggung jawabnya sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Inti dari perencanaan pembelajaran ialah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Keberhasilan guru dalam pengelolaan kurikulum merdeka belajar tidak hanya dilihat dari perencanaan pembelajarannya saja, tetapi dilihat juga dari pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Ada beberapa permasalahan yang dialami guru saat melaksanakan pembelajaran yaitu permasalahan yang terjadi dikarenakan masih terbatasnya buku ajar berupa buku siswa, kurangnya kemampuan dan kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan belum mahir dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran, permasalahan yang dialami guru juga dari materi ajar yang terlalu luas serta minimnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, guru juga mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan proyek untuk kelas serta kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran berbasis proyek tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2021) dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* mengatakan bahwa merdeka belajar mengedepankan proses belajar yang mampu menumbuhkan

keaktivitas peserta didik, melalui pendekatan dan metode yang dapat melatih kemampuan berfikir peserta didik tingkat tinggi. Metode yang digunakan adalah scientific, problem based learning, project based learning, inquiry, observasi, tanya jawab, hingga presentasi. Efektivitas pendekatan dan metode-metode tersebut dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh gurunya, yakni guru penggerak merdeka belajar.

Pemerintah Kota Padang sangat mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Hal itu dikarenakan Kota Padang merupakan kota pendidikan yang memiliki misi untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan wawancara guru di beberapa Sekolah di SMK se-Kota Padang pada tanggal 8 – 12 Juli 2024 terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada pengelolaan tugas guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah. Beberapa fenomena-fenomena yang ditemukan diantaranya :

1. Rendahnya keterampilan guru dalam membuat modul ajar. Hal itu terlihat dengan banyaknya guru yang meminta modul ajar ke sekolah lain sehingga modul ajar yang ada kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah tersebut
2. Rendahnya pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran pada kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini terlihat masih ada beberapa guru yang belum mampu mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Kurangnya pemahaman guru terhadap tujuan, komponen, dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disekolah mengidentifikasi bahwa guru belum mampu mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) disekolah.
4. Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah belum mampu menunjang kebutuhan implementasi kurikulum merdeka belajar seperti penggunaan ruangan labor untuk pembelajaran berbasis proyek.
5. Rendahnya pemahaman guru terhadap konsep kurikulum merdeka belajar terutama dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dengan masih adanya guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Dari fenomena di atas menunjukkan bahwa belum baiknya implementasi kurikulum merdeka. Apabila kondisi ini dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pegelolaan Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri se-Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada guru yang belum mampu membuat modul ajar secara mandiri.

2. Masih ada guru yang tidak variatif dalam menggunakan metode pembelajaran.
3. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
4. Masih ada guru yang belum paham terkait dengan asesmen formatif dan sumatif.
5. Masih ada guru yang belum memahami konsep Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6. Guru belum sepenuhnya memberikan tindak lanjut pembelajaran melalui remedial dan pengayaan.
7. Sarana dan prasarana yang tersedia belum memenuhi kebutuhan guru.
8. Masih ada guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, di SMK Negeri se-Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identitas dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri Se-Kota Padang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri Se-Kota Padang?

3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri Se-Kota Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini adalah pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yang baik akan mempengaruhi tujuan kurikulum.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, upaya untuk mengetahui Pengelolaan Tugas Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri se-Kota Padang dapat dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Seberapa baik guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang?
2. Seberapa baik guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang?
3. Seberapa baik guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang.
3. Evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan mengenai hal baru di bidang pendidikan khususnya dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar sebagai usaha dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru diharapkan dapat dijadikan masukan untuk senantiasa memahami tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.
- b. Bagi kepala sekolah dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman untuk membina guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.
- c. Bagi pengawas sebagai bahan evaluasi apabila nantinya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang dengan skor rata-rata 4,21 berada pada kategori sering. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri se-Kota Padang masih belum sepenuhnya baik dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang pada aspek perencanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 4,32 kategori sering
2. Pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang pada aspek pelaksanaan pembelajaran dengan skor rata-rata 4,23 kategori sering
3. Pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-Kota Padang pada aspek evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 4,10 kategori sering

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian terkait pengelolaan tugas guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri se-kota Padang sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan kurikulum merdeka. Hal ini dikarenakan masih terdapat item

dengan skor rata-rata rendah, walaupun sudah berada pada kategori baik. Solusi yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan kurikulum merdeka adalah dengan melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru.

2. Guru diharapkan mampu menjalankan pengelolaan tugas kurikulum merdeka ini dengan baik, baik pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian. Walaupun masih ditemui kesulitan dalam penerapannya, dari hasil penelitian ini guru dapat mengetahui dimana letak kesulitan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menelaah dan meneliti lebih lanjut tentang pengelolaan kurikulum merdeka di sekolah serta memperluas kajian yang terkait dengan aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. Z. (2016). *Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif*.
- Abu bakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In *Journal of Physics A:Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). SUKA-Press.
- Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen
- Anggraena, dkk. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan*
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmayani, dkk, *Penguatan Pendidikan Melalui Konsep Merdeka Belajar Di Kalangan Masyarakat Desa Kuta Parit*, Jurnal Al-Tafani, 2, No. 2, (2022), 183.
- Astuti, A., & Krismawanto, A. H. (2022). *Pelaksanaan kegiatan P5 kurikulum merdeka di SD marsudirini gedangan Semarang*. Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral, 2(1), 126-145.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). *Peranan penting evaluasi pembelajaran Bahasa di sekolah dasar*. Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan), 2(1), 1-9.
- Bahri, S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal of Educational and Language Research (JOEL), 1(12), 2105–2118. dan Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM, 123.
- Barokah, M. (2019). *Manajemen Penilaian Sumatif pada Ranah Kognitif Pembelajaran PAI Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/ 2018*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 9 (2): 159-179. Doi: <https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.4859>
- Chatib, M. 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Daga, A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Darmadi, D., Suprianto, S., Prayitno, S., Karim, K., & Wihardjo, E. (2020). *Profil Pemahaman Siswa SMA Level IQ Normal tentang Konsep Jarak Titik ke Garis Ditinjau dari Perbedaan Gender*
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1*. Jurnal Basicedu, 6(2), 2846–2853.
- Farida Jaya. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Fakultas tarbiyah dan Keguruan.

- Fauzan, Muhammad nurkamal, & adiputri, lalita chandiany. 2020. *Tutorial Membuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis IOT*. Bandung: Kreasi Industri Nusantara
- Hidayat, R., & Abdillah. (2009). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. LPPPI.<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201><https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Panduan Pembelajaran Kemendikbud, Merdeka Belajar*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2019).
- Krishnan S. 2015. *Student-Centered Learning in a First Year Undergraduate Course*. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* Vol. 11, No. 2, pp. 88-95. Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 773-779.
- Kusairi, S. (2013). *Analisis Asesmen Formatif Fisika Sma Berbantuan Komputer*. *Jurnal*
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Nugraha, A., & Rahman, F. A. (2017). *Strategi kolaborasi orangtua dengan konselor dalam mengembangkan sukses studi siswa*. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Nurmasyitha, N., & Hajrah, H. (2021). *Apersepsi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Youtube*. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 64-69.
- PendidikanKementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,dan Teknologi Republik Indonesia, 11 *Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(3), 68–
- Permendikbudristek. (2022). *Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* (Vol. 1, Issue 69, pp. 5–24)
- Permendiknas No. 35 Tahun 2010 *tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Safrizal, Marneli, D., Anastasha, D. A., Maulani, Z., & Salman. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 21 Sawah Tangah. Bada'a:Jurnal*
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). *Merdeka belajar: kajian literatur*. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).

- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). *Instrumen Penelitian*. In Journal Academia.
- Suryani, N., Muspawi, M., & Aprillitzavivayarti, A. (2023). *Implementasi*
- Susanto, A. 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyitno, S. (2022). *Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Basicedu, 6(1), 58-65. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Yogi
- Wildan, W. (2017). *Pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan di sekolah atau madrasah*. Jurnal Tatsqif, 15(2), 131-153.,
- Yusuf, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). *Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163-177